

INTISARI

INTERAKSI SOSIAL ANAK PADA RUANG BERMAIN LUAR DENGAN KARAKTERISTIK BERBEDA (Studi Kasus TK Negeri Pembina Yogyakarta)

Bermain merupakan salah satu kegiatan yang disukai oleh anak-anak dan dapat melatih anak untuk belajar berinteraksi sosial. Ruang bermain luar dianggap penting dalam mewadahi kegiatan bermain di Taman Kanak-Kanak. TK Negeri Pembina merupakan TK percontohan di Yogyakarta yang memiliki ruang bermain luar lebih dari 1 area dengan karakteristik ruang yang berbeda. Karakteristik ruang itu muncul dari elemen-elemen baik fisik maupun non fisik yang membentuk ruang tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode ini sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Peneliti mengamati perilaku dari murid yang bermain di area penelitian tanpa mengubah lingkungan sehingga kondisi dibiarkan apa adanya. Dalam pengambilan data perilaku menggunakan teknik *placed centered mapping* karena fokus penelitian ada pada perilaku interaksi sosial di area yang diteliti.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah taman kanak-kanak dengan karakteristik area lapang yang luas dan sedikit sarana permainan dapat menciptakan *social play* yang lebih baik dibandingkan ruang bermain yang lebih banyak berisi sarana permainan. Kondisi ruang bermain pun memiliki hubungan terhadap perilaku bermain anak di dalamnya, ruang bermain dengan karakteristik kondisi ruang yang lebih teduh akan lebih banyak dimanfaatkan anak-anak untuk *social play* maupun *nonsocial play* dengan perpindahan gerak rendah maupun sedang.

Kata kunci : *bermain, ruang bermain luar, interaksi sosial, karakteristik, ruang bermain, elemen pembentuk ruang*